Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 10 Nomor 3, Tahun 2024
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

# HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU PROPOSIAL KELAS XI SMK NEGERI 3 SALATIGA

Eva Setya Oktaviyanti[1], Umbu Tagela[2], Adhi Krisna Maria Agustin[3]

[1,2,3]Universitas Kristen Satya Wacana

***Co- Author***: 132020005@student.uksw.edu - 083838966200

***Info Artikel***
- **Masuk :** 06/03/2024
- **Revisi :** 05/06/2024
- **Diterima :** 07/11/2024

***Alamat Jurnal***
- https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia ***disseminated below*** https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

***Abstract:*** *This study aimed to determine the significance of the relationship between empathy and social support of peers with pro-social behavior in Class XI at SMK Negeri 3 Salatiga. The type of research used is a correlational study to find the close relationship between the Empathy variable (X1) and pro-social behavior and the close relationship of the Peer Social Support variable (X2) with pro-social behavior (Y). Then investigate the relationship between the variables Empathy (X1) and Social Peer Support (X2) with pro-social behavior. The population of the study included the entire class XI of SMK Negeri 3 Salatiga, a total of 462 students. Sample determination in this study used a proportionate stratified random sampling technique to determine the number of samples in each class. To determine the sample, the researcher used an error rate of 5%, so the sample the researcher took was 198 students per department of Class XI. The researcher's data collection technique used a scale with 28 items declaring empathy, 33 items declaring peer social support, and 35 items declaring social behavior, with 5 response alternatives. . The data obtained were then analyzed using Kendall's tau_b technique using the statistical program IBM Statistic SPSS version 25.0. The results of the study showed that there is a significant relationship between empathy and pro-social behavior, as evidenced by obtaining a significance value of 0.000 < 0.05 and an r value = 0.531. In addition, the results of research on social support from peers with pro-social behavior showed a significant relationship of 0.000 < 0.05 and r value = 0.505. Meanwhile, the research results on empathy and social support of peers with pro-social behavior showed a significant relationship with the result r = 0.661.*

***Keywords:*** *Empathy, Peer Social Support, Prosocial Behavior*

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan awal dari pengaruh lingkungan sosial individu kemudian meluas ke interaksi sosial dengan teman. Menurut Sigalingging (2019) pada usia 9-15 tahun hubungan pertemanan adalah hubungan yang dijalin secara akrab dan diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama dan saling membagi perasaan satu sama lain, saling tolong menolong untuk memecahkan masalah bersama. Diharapkan generasi muda saat ini dapat memiliki sikap empati dan dukungan teman sebaya yang baik terhadap perilaku prososial yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Selanjutnya, generasi muda dengan sendirinya secara sukarela membantu sesama manusia tanpa adanya paksaan atau hanya ingin dipuji. Oleh karena itu, perilaku prososial yang baik atau positif terhadap diri sendiri dan orang lain sangat diharapkan dari generasi muda.

Perilaku prososial adalah perilaku membantu orang lain tanpa dirinya menyadari tindakan tersebut, bantuan yang diberikan bisa berupa berbagi, memuji teman yang memiliki prestasi yang baik, sehingga orang lain akan merasakan kesenangan dalam dirinya. Selain itu terdapat perilaku prososial yang tidak baik atau bermasalah adalah perilaku prososial yang ada dalam diri seseorang yang akan menyebabkan dirinya menjadi individualisme atau tidak ingin membantu orang lain.

Empati yang berkembang pada diri seseorang terbentuk karena adanya dua komponen utama yaitu komponen kognitif dan afektif. Komponen kognitif ini terdiri dari pengambilan perspektif dan imajinasi, sedangkan komponen afektif ini terdiri dari perhatian empati dan distress pribadi. Selain itu, menurut Davis (dalam Nuralifah, 2018) orang yang mempunyai empati bisa dilihat dari bagaimana dia dapat mengerti perasaan orang lain, adanya kesadaran diri, peka terhadap bahasa isyarat orang lain, dan dapat mengambil peran untuk menolong orang lain. Oleh sebab itu, maka empati merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk perilaku pada diri seseorang, tidak terkecuali pada siswa.

Hasil penelitian Oktaviani (2021), Kusumawardani & Soetjiningsih (2022), dan Tambunan (2023) menunjukkan bahwa perilaku prososial memiliki hubungan pasitif pada empati. Sedangkan pada penelitian Ria, L (2023) menunjukkan hasil tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial.

Siswa SMK Negeri 3 Salatiga mempunyai empati dan dukungan sosial teman sebaya yang rendah, sehingga kategori tersebut membuat siswa memiliki perilaku prososial yang sedang. Diharapkan siswa dapat meningkatkan empati dan dukungan sosial teman sebaya. Siswa yang dapat meningkatkan empati dan dukungan sosial teman sebaya, maka perilaku prososialnya lebih meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara empati dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini. Metode hanya digunakan untuk artikel hasil penelitian. Bagian ini dapat dihilangkan untuk artikel konseptual.

Metode penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional dengan menggunakan variabel independent (empati dan dukungan sosial teman sebaya) dan dependent (perilaku prososial).

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 200 siswa dari total 462 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *kendall's tau_b* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Subjek Penelitian

| Subjek | Peserta Didik | Total |
|---|---|---|
| **Laki-laki** | 186 (94%) | 198 |
| **Perempuan** | 12 (16%) | |

Jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 3 Salatiga seluruhnya berjumlah kurang lebih 1.431 siswa, dari kelas X sampai dengan kelas XII. Adapun penelitian ini berfokus pada kelas XI. Subjek penelitian yang digunakan yaitu sejumlah 198 peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga, yang terdiri dari 12 siswi Perempuan dan 186 siswa laki-laki. Informasi ini didapat dari hasil penyebaran instrument penelitian kepada peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar subyek berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Analisis Korelasi Berganda

| | | Empati | Dukungan_Sosial | Perilaku_Prososial |
|---|---|---|---|---|
| **Empati** | Correlation Coefficient | 1,000 | ,503 | ,531 |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,000 |
| | N | 198 | 198 | 198 |
| **Dukungan_Sosial** | Correlation Coefficient | ,503 | 1,000 | ,505 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,000 |
| | N | 198 | 198 | 198 |
| **Perilaku_Prososial** | Correlation Coefficient | ,531 | ,505 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | . |
| | N | 198 | 198 | 198 |

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi 0,000 < 0,01. Dapat diartikan bahwa variabel empati ($X_1$) berpengaruh signifikan dengan perilaku prososial (Y) peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga. Oleh karena nilai (r) = 0,531 artinya besar hubungan antara empati dengan perilaku prososial peserta didik sebesar 53,1% sedangkan sisanya sebesar 46,9% berasal dari variabel yang tidak diteliti oleh penulis. Empati memiliki peran yang penting dalam perilaku prososial baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Sehingga perilaku prososial dipengaruhi oleh empati. Dapat diketahui bahwa empati merupakan perilaku manusia yang akan tergerak terhadap situasi atau keadaan tertentu untuk melakukan perilaku atau memahami situasi dan mengambil prespektif dari sudut pandang orang lain. Salah satu aspek yang membangun sikap empati pada manusia ada beberapa salah satu aspek afektif (emosional) dan kognitif.

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,01. Dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya ($X_2$) berpengaruh signifikan dengan perilaku prososial (Y) peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga. Oleh karena nilai (r) = 0,505 artinya besar

hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial sebesar 50,5% sedangkan sisanya sebesar 49,5% berasal dari variabel yang tidak diteliti oleh penulis. Dukungan sosial teman sebaya sangatlah penting untuk diberikan kepada individu selama masa remaja. Dukungan sosial ini mencakup aspek emosional, informasional, penghargaan dan instrumental yang diberikan diberikan oleh orang-orang di sekitar individu untuk membantu mengatasi berbagai masalah sehari-hari. Dukungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam membantu individu, seperti peserta didik, memberikan bantuan kepada teman-teman mereka yang mengalami kesulitan. Ketika seseorang menerima dukungan sosial, hal tersebut dapat efektif meningkatkan stabilitas diri, membentuk sikap yang dapat menerima kenyataan, meningkatkan kesadaran diri, berpikir positif dan mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 3. Analisis Korelasi Berganda $X^1$ dan $X^2$ pada Y

| Correlation Coefficient (R) | Std Error | F | Sig. F |
|---|---|---|---|
| 0,661 | 11,995 | 75,681 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan nilai R = 0,661 dan signifikansi F Change sebesar 0,000 < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel empati dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial siswa kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga memiliki korelasi yang berarah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara empati dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial siswa kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga. Dalam hal ini perlunya pihak sekolah menjaga dan terus meningkatkan kegiatan positif yang bermanfaat untuk peserta didik baik digunakan dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat sekitar. Hubungan signifikan dan berarah positif ini didapat dengan sejalannya empati dan dukungan sosial teman sebaya yang meningkat, sehingga secara otomatis akan meningkatkan perilaku prososial pada peserta didik. Yang artinya semakin tinggi empati dan dukungan sosial teman sebaya akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prososial peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan dan berarah positif antara empati dengan perilaku prososial siswa kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga yang dapat dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji *Kendall's tau_b* yang menghasilkan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisiensi korelasi yang menunjukkan angka 0,531. Adanya hubungan signifikan dan berarah positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial siswa kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga, yang dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji *Kendall's tau_b* yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisiensi korelasi yang menunjukkan angka 0,505. Adanya hubungan yang signifikan dan berarah positif antara variabel empati dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial dengan hasi analisis menggunakan uji korelasi berganda yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai Sig F Change sebesar 0,000 dan memiliki korelasi yang kubat dengan nilai R sebesar 0,661.

**REFERENSI**

Ali, M., & Salamah, F. N. (2021). Korelasi Antara Adiksi Game Online dengan Perilaku Empati pada Remaja di Kabupaten Semarang. IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology, 3(1), 71-94.

Auvisena, A. U., Faiz, A., & Aini, K. (2021). Studi literatur: Analisis pengaruh dan upaya pengembangan perilaku prososial pada peserta didik sekolah dasar. Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum, 19(1).

Aisahsari, R., & Ermawati, F. U. (2019). Validitas dan reliabilitas instrumen four-tier diagnostic test untuk materi arus listrik searah. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, 8(02), 565-568.

Bashori, Khoiruddin. (2017). "Menyemai perilaku prososial di sekolah." Sukma: Jurnal Pendidikan 1.1: 57-92.

DeVito, J. A. (2019). The interpersonal communication book. Instructor, 1, 18.

Demetriou, H. (2018). Empathy, Emotion, and Education. London, UK : Macmillah Publishers Ltd.

Fidrayani, (2015) Seminar Psikologi & Kemanusiaan Pengembangan Empati Pada Anak Sekolah Dasar, ISBN:978-979-796-324B, Psycology Forum UMM.

Fauziah, N. (2014). Empati, Pertemanan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi. Jurnal Psikologi Undip, 13, (1), 78-92.

Fitri W. S., Laily Rosidah, & Kristiana Maryani. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berempati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Cooperative Learning. Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS. 12 (2). hlm.163-169.

Goleman, D. (2016). Emotional Intelligence. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Guo, Y. (2017). The influence of social support on the prosocial behaviour of college students: the mediating effect based on interpersonal trust. English Language Teaching, 10(12), 1916–4750.

Hasan, S. A., Handayani, M. M., & Psych, M. (2014). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa tunarungu di sekolah inklusi. Jurnal Psikologi pendidikan dan perkembangan, 3(2), 128-135.

Huber, J. T., & MacDonald, D. A. (2014). An investigation of the relations between altruism, empathy, and spirituality. Journal of Humanistic Psychology, 52(2), 206–221.

Jenira. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Komitmen Menyelesaikan Studi pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Mulawarman. PSIKOBORNEO, 1, 326–339.

Khairunnajwa Samsuddin. 2017. Amalan Nilai Empati Sejarah Sekolah Menengah. Kertas Projek Ijazah Sarjana Muda. Universiti Kebangsaan Malaysia Bangi: 1-20.

Kusumawardani, C. A., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Empati dan Perilaku Prososial pada Relawan Jogo Tonggo. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(7), 7133-7140.

Lapanda, S. (2022). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Anak Usia Dini.

Mustafa, H. (2013). Perilaku manusia dalam perspektif psikologi sosial. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(2).

Naibaho, R. M., Galuh, T., & Utami, S. A. W. (2023). Hubungan antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Sekolah dan Perilaku Prososial pada Siswa Sekolah Menengah Katolik. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik, 3(1), 001-019.

Nindi, D. C. (2023). perilaku prososial ditinjau dari pola asuh demokratis dan empati pada mahasiswa uin raden intan lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nuralifah, I. P., & Rohmatun, R. (2018). Perilaku Prososial pada siswa SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang ditinjau dari empati dan dukungan sosial teman sebaya. Proyeksi: Jurnal Psikologi, 10(1), 7-9.

Oktaviani, Anisa. Hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada siswa SMK Batik Surakarta. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Oktari, S., & Prahara, S. A. (2021). Perilaku Prososial Dan Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Bekerja. Jurnal Psikohumanika, 13(2), 25-38.

Purnamasari, I., Suharso, S., & Sunawan, S. (2018). Kontribusi empati dan dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa di SMP. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 7(2), 20-26.

Rismi, Ridho, et al. "Bimbingan kelompok dalam pemahaman nilai empati untuk meningkatkan sikap prososial siswa." Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia 8.1 (2022): 14-19Malin, H., Reilly, T.S., Quinn, B., & Moran, S. 2013. Adolescent Purpose Development: Exploring Empathy, Discovering Roles, Shifting Priorities, and Creating Pathways. Journal Of Research On Adolescence. Vol. 24, No. 1, 186–199.

Rianggareni, O. R. (2015). Hubungan antara Empati dan Perilaku Prososial pada Remaja di SMP N 5 Boyolali (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).

Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep dukungan sosial. Jurnal Psikologi Universitas Airlangga.

Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari sumatera di universitas diponegoro. Jurnal Empati, 6(3), 217-222.

Ria, L. (2023). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial terhadap anak berkebutuhan khusus (abk) dimediasi oleh empati: studi pada sd inklusif (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sulfemi, Wahyu Bagja, and Okti Yasita. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying." Jurnal Pendidikan 21.2 (2020): 133-147.

Setiyani, Ayu Diah. "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Smp Pengguna Smartphone." Naskah Publikasi Program Studi Psikologi (2022).

Supardi. (2013). Tes Psikologi Jilid I. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian Bandung: Alfabeta.

Soesilo, T.D. (2018). Penelitian Inferensial dalam Bidang Pendidikan. Salatiga: Satya Wacana University Press.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sigalingging, G., & Sianturi, I. A. (2019). Hubungan teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Medan Area Medan Sunggal. Jurnal Darma Agung Husada, 5(1), 9-15.

Selomo, C. D., Suryanto, S., & Santi, D. E. (2020). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pengaruh Teman Sebaya Dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pada Generasi Z. Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 5(4), 646-660.

Sasmita, I.A.G.H.D., Rustika, I Made. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Jurnal Psikologi Udayana. 2(2). ISSN: 2354 5607.

Soesilo, T.D. (2019). Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan (Salatiga: Satya Wacana University Press), hlm. 32.

Taufik. 2017. Kontribusi Empati Terhadap Perilaku Altruisme. Yogyakarta: Media Abadi.

Tambunan, S. M., & Dewi, M. P. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan Bencana Alam. Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, 15(2), 1-10.

Uno, H.B & Kudrat, M. (2014). Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." AL-Fathonah 1.1 (2021): 342-351.

Wibowo, M. I. (2019). hubungan empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa universitas mercu buana yogyakarta yang mengikuti organisasi kemahasiswaan (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa smk negeri 3 medan. Jurnal Diversita, 2(2).

Yulianti. (2017). Identifikasi Perilaku Prososial Siswa Kelas VII SMP Jaya Manggala. Skripsi (tidak dipublikasikan). Tanggerang Banten: Sekolah Tinggi Agama Budha Negeri Sriwijaya.

Zuhra, A. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Prososial Remaja di SMA Panca Budi Medan.